

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai tinjauan pelaksanaan Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, KCP Cilandak, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan jenis kredit konsumtif yang diperuntukan untuk debitur yang telah memiliki penghasilan tetap, dimana tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, KCP Cilandak dengan persyaratan yang mudah dalam memenuhi kebutuhan konsumtifnya

VI.2 Saran

Adapun saran yang akan diberikan oleh penulis mengenai adanya debitur pesiun dini, debitur pindah tugas (mutasi), dan debitur yang menunggak pembayaran angsuran. maka penulis mencoba memberikan saran dengan keterbatasannya, yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak perusahaan. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut.

Pada saat proses administrasi kredit pemimpin/pejabat kredit dalam memeriksa dokumen Kredit Guna Bhakti, dibutuhkan ketelitian dalam melakukan analisis kredit secara kualitatif, karena terlalu banyaknya dokumen dalam pengajuan Kredit Guna Bhakti, dan ketika melakukan analisis kuantitatif dan on the spot pimpinan/pejabat pemutus kredit diharuskan melakukan penilaian dengan lebih cermat dan lebih berhati-hati dalam penilaian kepribadian debitur terhadap calon debitur Kredit Guna Bhakti, untuk memperkirakan apakah calon debitur tersebut akan lancar dalam melakukan pelunasan kewajibannya.